

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan pemberitaan yang cukup signifikan dari *framing* dan pembentukan diskursus mengenai peristiwa demonstrasi *Extradition Bill* di Hong Kong tahun 2019 antara *Cable News Network* (CNN) dan *South China Morning Post* (SCMP). Perbedaan pemberitaan diwujudkan dalam pendekatan penulisan untuk menunjukkan sikap media terhadap elemen peristiwa, pihak oposisi, pemerintah, dan pihak kepolisian. Dari keseluruhan delapan sampel artikel yang dianalisis, penulis juga menemukan bahwa perangkat gramatik yang berupa pemilihan kata dan eksemplar dan perangkat teknis berupa *headline*, penyertaan visual, jenis sumber dan kutipan sumber merupakan perangkat *framing* yang paling menonjol dalam pemberitaan kedua media.

Penelitian membuktikan artikel berita CNN menunjukkan pandangan yang lebih kritis terutama terhadap pemerintahan Hong Kong dan Tiongkok, dan bersikap positif terhadap demonstran. CNN juga memiliki sikap yang cenderung negatif terhadap peristiwa demonstrasi dan polisi. CNN menggambarkan peristiwa demonstrasi sebagai ‘gerakan pro-demokrasi yang lebih besar’ dan menunjukkan dukungannya terhadap demonstran dengan memuat deskripsi positif seperti pejuang ‘pro-demokrasi’. Di sisi lain, CNN secara konsisten mengkritisi pemerintah Hong Kong dan Tiongkok mengenai minimnya penanganan pemerintah

Hong Kong atas kepentingan masyarakat pada umumnya, serta pasifnya respon pemerintah Tiongkok terhadap konflik yang terjadi di Hong Kong.

Sedangkan artikel SCMP memiliki sikap yang cenderung netral terhadap gerakan demonstrasi, sikap positif terhadap polisi, dan cenderung negatif terhadap pemerintah dan demonstran. SCMP menunjukkan sikap positif terhadap demonstran pada awal gerakan, namun berubah setelah konflik tereskalasi antara pihak demonstran dan kepolisian. Dari seluruh artikel, SCMP cenderung untuk membawakan nada yang lebih halus ketika membahas isu yang berkaitan dengan pemerintahan Hong Kong dan Tiongkok. SCMP menunjukkan kritiknya terhadap pemerintah secara tidak langsung dengan menyertakan beragam kutipan ataupun parafrase dari pandangan negatif narasumber, namun sikap ini tidak bertahan secara konsisten dari seluruh artikel yang dianalisis. Kemudian SCMP menunjukkan dukungan dan pemberanahan terhadap tindakan pihak kepolisian dengan memberikan ruang lebih untuk penjelasan mengenai dampak kekerasan yang dialami oleh petugas polisi serta pembelaan mengenai tindakan pihak kepolisian.

Kemudian pendekatan Konstruktivis dalam penelitian menghasilkan tiga kesimpulan mengenai hubungan kontekstual antara latar belakang media dengan pembingkaian beritanya. Pertama, kebijakan editorial memiliki peran penting dalam pembingkaian berita CNN dan SCMP terkait kasus demonstrasi Extradition Bill di Hong Kong tahun 2019. Budaya media AS dan sistem liberal-demokratis yang dimiliki CNN mempengaruhi pembentukan kebijakan editorial yang memberikan keleluasaan peran media sebagai *watchdog* atau pengawas, bersifat lebih kritis terhadap pihak otoritas dan pemerintah, dan menjunjung nilai-nilai

demokratis. Dalam keempat artikelnya, CNN konsisten memberikan kritik terhadap elemen pemerintahan, terbuka untuk membahas isu-isu yang sensifit bagi pemerintah, serta menjunjung nilai perjuangan demokrasi dan kebebasan atas hak para demonstran.

Di sisi lain, sistem pers liberal-otoriter Hong Kong yang mengikat SCMP mempengaruhi sikap yang tidak tentu terhadap elemen pemberitaanya yang menunjukkan ketidakjelasan pendirian ideologis kebijakan editorialnya. Hal ini turut menekan SCMP untuk menerapkan swasensor dalam editorialnya walaupun visi dan misi media dan kepemilikannya yang baru menjunjung dan melindungi kebebasan pers sebagai medium informasi dan komunikasi antara masyarakat dengan pemerintah. Hal ini ditunjukkan dengan sikap SCMP terhadap gerakan demonstrasi yang mengalami perubahan seiring dengan intensitas dan eskalasi demonstrasi yang semakin meningkat.

Kedua, kelompok pembaca turut memberikan pengaruh terhadap pemberitaan kedua media. Sebagai media yang tergolong *lean left*, pemberitaan CNN menunjukkan sikap yang selaras dengan kelompok demografis *lean left*. Hal ini ditunjukkan melalui sikap CNN yang konsisten mendukung nilai demokrasi dari perjuangan pihak oposisi dalam kasus kontroversi *Extradition Bill* dan selalu memberikan konotasi negatif terhadap peran pemerintah Tiongkok dan Hong Kong yang dianggap mengikis hak-hak mendasar masyarakat Hong Kong. Di sisi lain, penyajian artikel yang lebih bernuansa dan mendalam mencerminkan upayanya untuk memperluas target pembaca terutama dari AS dan Asia Tenggara di luar

diaspora Hong Kong dan Tiongkok yang memiliki ketertarikan terhadap isu internasional di Hong Kong dan Tiongkok.

Terakhir, sebagai media yang bergantung pada pemasukan dari iklan, jasa periklanan dan konten berbayar, sumber dana dari masing-masing media tidak tampak mempengaruhi pembentukan artikel yang dianalisis, selain dalam segi tata ruang halaman artikel situs dengan penempatan iklannya. Baik CNN dan SCMP tidak memiliki afiliasi langsung dengan pemerintah negara di mana kedua media berbasis. Hal ini dikarenakan metodologi analisis dan terbatasnya sampel penelitian yang membatasi adanya pengaruh eksternal yang menjadi bagian dari sumber dana kedua media dalam sampel yang dianalisis.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Fusco, Michael. *An Analysis of the Competing Business Models in Online Journalism*. Lehigh University Press, 2010.
- Gilbert, Sara. *Built for Success: The Story of CNN*. Creative Education, 2013.
- Hallin, Daniel C. and Paolo Mancini. *Comparing Media Systems: Three Models of Media and Politics*. New York: Cambridge University Press, 2004.
- Hanitzsch, Thomas, dkk. "Worlds of Journalism: Journalistic Cultures, Professional Autonomy, and Perceived Influences across 18 Nations." Dalam *The Global Journalist in the 21st Century*, diedit oleh David H. Weaver and Lars Willnat, 473-494. New York: Routledge, 2012.
- Jackson, Robert, and Georg Sorensen. *Introduction to International Relations: Themes and Approaches*. 5th ed. Oxford: Oxford University Press, 2013.
- Kierke, K.M. "Constructivism." In *International Relations Theories: Discipline and Diversity*. 3rd ed. Diedit oleh Tim Dunne, Milja Kurki dan Steve Smith Oxford: Oxford University Press, 2013.
- Lau, C.K, dan Siu Wai Cheung. "An Overview of elecommunications, English Press and Magazines in Hong Kong." Dalam *The Evolving Landscape of Media and Communication in Hong Kong*. Diedit oleh Yu Huang dan Yunya Song, 31-46. City University of Hong Kong Press, 2018.
- McCombs, Maxwell. *Setting the Agenda: Mass Media and Public Opinion*. Cambridge: Polity Press, 2004.
- McPhail, Thomas L. *Global Communication: Theories, Stakeholders, and Trends*. West Sussex: John Wiley & Sons, 2014.
- Meyer, Micxhael. "Between theory, method, and politics: positioning of the approaches to CDA." Dalam *Methods of Critical Discourse Analysis*. Diedit oleh Ruth Wodak dan Michael Meyer, 14-31. London: Sage Publication, 2001.
- Thussu, Daya K. *International Communication: Continuity and Change*. London and New York: Oxford University Press, 2000.
- Walliman, Nicholas. *Research Methods: The Basics*. London and New York: Routledge, 2011.
- Wang, Bess, dan Tin Chi Wong. "The Landscape of Newspapers in Hong Kong." dalam *The Evolving Landscape of Media and Communication in Hong Kong*. Yunya Huang dan Yuna Song, 13-30. City University of Hong Kong Press, 2018.
- Wodak, Ruth. "What CDA is about – a summary of its history, important concepts and its developments." Dalam *Methods of Critical Discourse Analysis*. Diedit oleh Ruth Wodak dan Michael Meyer, 1-13. London: Sage Publication, 2001.

Dokumen Resmi/Laporan

- Boyajian, Annie dan Sarah Cook. "Democratic Crisis in Hong Kong: Recommendations for Policymakers." *Freedom House*. (2019).
- Devlin, Kat, Laura Silver dan Christine Huang. "U.S. Views of China Increasingly Negative Amid Coronavirus Outbreak." *Pew Research Center*. (21 April 2020). <https://www.pewresearch.org/global/2020/04/21/u-s-views-of-china-increasingly-negative-amid-coronavirus-outbreak/>. Diakses pada 18 Juni 2020.
- Hong Kong Bar Association*. "A Brief Guide to Issues Arising from the Fugitive Offenders and Mutual Legal Assistance in Criminal Matters Legislation (Amendment) Bill 2019 ("The Bill")." 6 Juni 2019.
- Hong Kong Journalists Association*. "One Country, Two Nightmares: Hong Kong media caught in ideological battleground." (2016).
- Mitchell, Amy, Jeffrey Gottfried, Jocelyn Kiley, dan Katerina Eva Matsa. "Political Polarization and Media Habits." *Pew Research Center*. 21 Oktober 2014. <https://www.journalism.org/2014/10/21/political-polarization-media-habits/>. Diakses pada 12 Mei 2020.
- Newman, Nic, Richard Fletcher, Antonis Kalogeropoulos, dan Rasmus Kleis Nelsen. *Digital News Report 2019*. Reuters Institute for the Study of Journalism RISJ and University of Oxford, 2019. https://reutersinstitute.politics.ox.ac.uk/sites/default/files/inline-files/DNR_2019_FINAL.pdf. (Diakses pada 15 Mei 2020).
- Pew Research Center*. "State of the News Media 2016." 2016. <https://assets.pewresearch.org/wp-content/uploads/sites/13/2016/06/30143308/state-of-the-news-media-report-2016-final.pdf>. (Diakses pada 12 Juni 2020).
- The Constitution of the People's Republic of China. *The basic Law of The hong Kong Special Administrative Region of The People's Republic of China*. Edisi Mei 2020.
- SCMP Group Limited*. "2014 Annual Report." (2014). <https://www1.hkexnews.hk/listedco/listconews/sehk/2015/0422/ltn20150422415.pdf>. (Diakses pada 15 Mei 2020).
- Wike, Richard, Jacob Poushter, Laura Silver, dan Caldwell Bishop. "Globally, More Name U.S. than China as World's Leading Economic Power." *Pew Research Center*. (13 Juli 2017). <https://www.pewresearch.org/global/2017/07/13/more-name-u-s-than-china-as-worlds-leading-economic-power/>. Diakses pada 18 Juni 2020.

Jurnal

- Brady, Anne-Marie. "Magic Weapons: China's political influence activities under Xi Jinping." *University of Canterbury*. (2017).

- Camaj, Lindita. "Media Framing through Stages of a Political Discourse: International News Agencies' Coverage of Kosovo's Status Negotiations." *The International Communication Gazette* 72, no. 7 (2010): 635-653.
- Coban, Filiz. "The Role of Media in International Relations: From the CNN Effect to the Al-Jazeera Effect." *Journal of International Relations and Foreign Policy* 4, no. 2 (2016): 45-61. DOI: 10.15640/jirfp.v4n2a3.
- Damanhoury, Kareem E. dan Faisal Saleh. "Is it the same fight? Comparative analysis of CNN and Al Jazeera America's online coverage of the 2014 Gaza War." *Journal of Arab & Muslim Media Research*, 10. No. 1 (2017): 85-103. DOI: 10.1386/jammr.10.1.85_1.
- Du, Roselyn, Lingzi Zhu dan Fan Yang. "A Movement of Varying Faces: How "Occupy Central" was Framed in the News in Hong Kong, Taiwan, Mainland China, the UK, and the US." *International Journal of Communication* 12 (2018): 2556-2577.
- Entman, Robert M. "Framing: Toward Clarification of a Fractured Paradigm." *Journal of Communication* 43, no 4 (1993): 51-58.
- Godinho, Lousia. "Discourse and International Relations: A Theoretical and Methodological Approach." *JANUS.NET, e-journal of International Relations* 7. No. 2 (2016): 1-13.
- Hall, Stefan Brambilla. "The Discourse of Protest: Using Discourse Analysis to Identify Speech Acts in UK Broadsheet Newspapers." *MEDIA@LSE*. (2012).
- Krumsvik, Arne H. "Strategy and Structure for Online News Production – Case Studies of CNN and NRK." Dalam *International Handbook of Internet Research*. Diedit oleh J. Hunsinger dkk., 325-340. Springer Science+Business Media B.V., 2010. DOI: 10.1007/978-1-4020-9789-8_20.
- Lee, C.C. "Press Self-Censorship and Political Transition in Hong Kong." *International Journal of Press/Politics* 3, no. 2 (1998).
- Lee, Francis L. F. "Changing Political Economy of the Hong Kong Media." *China Perspectives* 3 (2018): 9-18. DOI: 10.4000/chinaperspectives.8009.
- Linstrom, Margaret dan Willemien Marais. "Qualitative News Frame Analysis: Methodology." *Communitas* 17 (2012): 31-33.
- McLeod, Douglas M. "News Coverage and Social Protest: How the Media's Protest Paradigm Exacerbates Social Conflict." *Journal of Dispute Resolution* 1, no. 12 (2007).
- Medeiros, Evan S. "The Changing Fundamentals of US-China Relations." *The Washington Quarterly* 42, no. 3. (2019): hlm. 93-119. DOI: 10.1080/0163660X.2019.1666355.
- Peng, Zengjun. "Framing the Anti-War Protests in the Global Village: A Comparative Study of Newspaper Coverage in Three Countries." *The*

International Communication Gazette 70, no. 5 (2008): 361-377. DOI: 10.1177/1748048508094293.

Purbrick, Martin. "A Report of the 2019 HK Protests." *Asian Affairs* 50, no. 4 (2019): 465-487. DOI: 10.1080/03068374.2019.1672397

Wiebrecht, Felix. "Cultural Co-Orientation Revisited: The Case of the South China Morning Post." *Global Media and China*. Sage Publication, (2018). DOI: 10.1177/2059436418778306.

Yu, Mengjiao. "Framing Occupy Central: A Content Analysis of Hong Kong, American and British Newspaper Coverage." *Graduate Theses and Dissertations*. (Scholar Commons, 2015).

Situs Jejaring

AllSides. "CNN (Web News)." <https://www.allsides.com/news-source/cnn-media-bias>. (Diakses pada 10 Mei 2020).

AllSides. "What does a "Lean Left" media bias rating mean?" <https://www.allsides.com/media-bias/left-center>. (Diakses pada 10 Mei 2020)

Altman, Jennifer S. "CNN Chief Jeff Zucker may be at war with Trump, but the new bosses at AT&T don't mind." *Los Angeles Times*. (28 Mei 2019). <http://latimes.com/business/hollywood/la-fi-ct-cnn-jeff-zucker-20190528-story.html>. (Diakses pada 12 Mei 2020).

Barboza, David. "Alibaba Buying South China Morning Post, Aiming to Influence Media." *New York Times*. 11 Desember 2015. <https://www.nytimes.com/2015/12/12/business/dealbook/alibaba-scmp-south-china-morning-post.html>. (Diakses pada 3 Februari 2020).

BBC. "Hong Kong-China extradition plans explained." (13 December 2019). <https://www.bbc.com/news/world-asia-china-47810723>. (Diakses pada 10 Mei 2020)

Bradsher, Keith. "Security Laws Target of Huge Hong Kong Protest." *The New York Times*. (2 Juli 2003). <https://www.nytimes.com/2003/07/02/world/security-laws-target-of-huge-hong-kong-protest.html>. (Diakses pada 18 Juni 2020).

Bray, Chad. "Digital, international growth are the way forward as South China Morning Post weathers shifting media landscape." *South China Morning Post*. (6 November 2018). <https://www.scmp.com/business/companies/article/2171041/digital-international-growth-are-way-forward-south-china-morning>. (Diakses pada 15 Mei 2020)

CBS/Association Press. "Hong Kong protests against Chinese extradition law draw 1 million demonstrators." *CBS*. (10 Juni 2019). <https://www.cbsnews.com/news/hong-kong-protest-against-china-extradition-bill-draws-1-million-people-to-stage-mass-demonstration/>. (Diakses pada 8 Mei 2020).

Chan, Holmes. "In Pictures: 12,000 Hongkongers march in protest against 'evil' China extradition law, organisers say." *Hong Kong Free Press*. (31 Maret

- 2019). <https://hongkongfp.com/2019/03/31/pictures-12000-hongkongers-march-protest-evil-china-extradition-law-organisers-say/>. (Diakses pada 8 Mei 2020).
- Channel News Asia*. “Hong Kong protests: Key dates as peaceful rallies against extradition Bill turn to violent clashes.” Diperbarui 4 September 2019. <https://www.channelnewsasia.com/news/asia/hong-kong-protest-timeline-extradition-bill-china-11676634#main>. (Diakses pada 10 Februari 2020).
- Cheung, Tony. “Hong Kong leader Carrie Lam suspends extradition bill, but won’t apologise for rift it caused or withdraw it altogether.” *South China Morning Post*. (15 Juni 2019). <https://www.scmp.com/news/hong-kong/politics/article/3014669/hong-kong-leader-carrie-lam-backs-down-over-extradition>. (Diakses pada 8 Mei 2020).
- Chow, Chung-yan. “Alibaba’s Jack ma on China’s economy, hong Kong and the South China morning Post: full Q&A.” *South China Morning Post*. (21 April 2019). <https://www.scmp.com/news/china/economy/article/1937278/alibabas-jack-ma-chinas-economy-hong-kong-and-south-china-morning>. (Diakses pada 15 Mei 2020).
- CNN Press Room*. “CNN Digital Breaks All Records: Largest Digital Audience in History in January 2020.” 19 Februari 2020. <https://cnnpressroom.blogs.cnn.com/2020/02/19/cnn-digital-breaks-all-records-largest-digital-audience-in-history-in-january-2020/>. (Diakses pada 12 Mei 2020).
- CNN Press Room*. “CNN Worldwide Fact Sheet.” <https://cnnpressroom.blogs.cnn.com/cnn-fact-sheet/>. (Diakses pada 12 Mei 2020).
- Friedman, Uri dan Timothy McLaughlin. “The U.S. is About to Do Something Big on Hong Kong.” *The Atlantic*. 15 September 2019. <https://www.theatlantic.com/politics/archive/2019/09/americas-role-hong-kong/597976/>. (Diakses pada 10 Februari 2020).
- Griffith, James. “Hong Kong protesters keep up pressure with mass march.” *CNN*. 9 Desember 2019. <https://edition.cnn.com/2019/12/08/asia/hong-kong-protest-march-intl-hnk/index.html>. (Diakses pada 3 Februari 2020)
- Griffiths, James. “Hong Kong’s protest movement was on life support. Then the government revived it.” *CNN*. (10 Juni 2019). <https://edition.cnn.com/2019/06/10/asia/hong-kong-extradition-protest-intl-hnk/index.html>. (Diakses pada 12 Februari 2020).
- Hernandez, Javier C. “A Hong Kong Newspaper on a Mission to Promote China’s Soft Power.” *The New York Times*. (31 March 2018). <https://www.nytimes.com/2018/03/31/world/asia/south-china-morning-post-hong-kong-alibaba.html>. (Diakses pada 10 Mei 2020).
- Hollingsworth, Julia. “Hong Kong protesters hold biggest march in 5 years, political group says.” *CNN*. (29 April 2019). <https://edition.cnn.com/2019/04/29/asia/hk-protest-extradition-intl/index.html>. (Diakses pada 12 Februari 2020).

- Johnson, Eric. "A resolution for journalists in 2019: Earn the public's trust by showing your work." *Vox*. (14 Januari 2019). <https://www.vox.com/2019/1/14/18179291/meredith-artley-cnn-digital-facts-first-trump-media-kara-swisher-decode-podcast>. (Diakses pada 12 Mei 2020).
- Lam, Jeffie. "Why did Hongkongers join million-strong march to protest extradition? It's about protecting freedom, and it's in their DNA." *South China Morning Post*. (10 Juni 2019). <https://www.scmp.com/news/hong-kong/politics/article/3013758/why-did-hundreds-thousands-hongkongers-take-streets-protest>. (Diakses pada 12 Februari 2020).
- Lim, Louisa dan Julia Bergin. "Inside China's audacious global propaganda campaign." *The Guardian*. (7 December 2018). <https://www.theguardian.com/news/2018/dec/07/china-plan-for-global-media-dominance-propaganda-xi-jinping>. (Diakses pada 15 Mei 2020).
- Lok-kei, Sum, dan Ng Kang-chung. "Estimated 130,000 protesters join march against proposed extradition law that will allow transfer of fugitives from Hong Kong to mainland China." *South China Morning Post*. (28 April 2019). <https://www.scmp.com/news/hong-kong/politics/article/3007999/thousands-set-join-protest-march-against-proposed>. (Diakses pada 12 Februari 2020).
- Mahtani, Shibani dan Timothy McLaughlin. "Hong Kong leader fully withdraws extradition bill, but protesters say it's not enough." *The Washington Post*. (4 September 2019). https://www.washingtonpost.com/world/hong-kong-leader-expected-to-fully-withdraw-extradition-bill-a-demand-of-protesters/2019/09/04/b3ca1dec-cee0-11e9-87fa-8501a456c003_story.html. (Diakses pada 8 Mei 2020).
- Marketing Interactive*. "Media Report 2018: Magazine and newspaper of the year." (26 November 2018). <https://www.marketing-interactive.com/media-report-2018-magazine-and-newspaper-of-the-year>. (Diakses pada 15 Mei 2020).
- Regan, Helen dan James Griffith. "Man shot with live round in major escalation of Hong Kong protests." *CNN*. (1 Oktober 2019). <https://edition.cnn.com/2019/10/01/asia/hong-kong-oct-1-protests-escalation-intl-hnk/index.html>. (Diakses pada 13 Februari 2020).
- Regan, Helen, Joshua Berlinger, Jessie Yeung, dan Ben Westcott. "City-wide strikes bring Hong Kong to a standstill." *CNN*. (6 Agustus 2019). <https://edition.cnn.com/2019/08/05/asia/hong-kong-strike-august-5-intl-hnk/index.html>. (Diakses pada 13 Februari 2020).
- South China Morning Post*. "About SCMP." <http://advertising.scmp.com/about-scmp>. (Diakses pada 3 Februari 2020).
- South China Morning Post*. "Anti-government protesters unleash chaos across Hong Kong in unprecedented citywide rampage." (6 Agustus 2019). <https://www.scmp.com/news/hong-kong/politics/article/3021538/anti-government-protesters-unleash-chaos-across-hong-kong>. (Diakses pada 13 Februari 2020).
- South China Morning Post*. "Milestones." <https://corp.scmp.com/milestone/>. (Diakses pada 8 Mei 2020).

- South China Morning Post*. “Our Audience.” *SCMP Advertising & Marketing Solutions*. <http://advertising.scmp.com/our-audience>. (Diakses pada 16 Mei 2020).
- South China Morning Post*. “Ownership Structure, Funding and Grants.” dalam “Policies and Standards.” <https://www.scmp.com/policies-and-standards#ownership>. (Diakses pada 8 Mei 2020).
- South China Morning Post*. “Protesters shot by police, trail of destruction across Hong Kong, while Beijing celebrates National Day.” 2 Oktober 2019. <https://www.scmp.com/news/hong-kong/politics/article/3031161/protester-shot-police-trail-destruction-across-hong-kong>. (Diakses pada 13 Februari 2020).
- Stelter, Brian. “Can CNN, the Go-to Site, Get You to Stay?” *The New York Times*. (17 Januari 2009). <https://www.nytimes.com/2009/01/18/business/media/18web.html>. (Diakses pada 12 Mei 2020).
- Sui, Cindy. “The murder behind the Hong Kong protest: A case where no-one wants the killer.” *BBC News*. (23 Oktober 2019). <https://www.bbc.com/news/world-asia-china-50148577>. (Diakses pada 8 Mei 2020).
- Time*. “Hong Kong Completes the Process of Withdrawing the Extradition Bill, but Will It Stop the Protests?” (23 Oktober 2019). <https://time.com/5707831/hong-kong-extradition-bill-withdrawal/>. (Diakses pada 7 Mei 2020).
- Timmons, Heather dan Zheping Huang. “Hong Kong’s SCMP is being blocked in China for cheering on Xi Jinping.” *Quartz*. (10 March 2016). <https://qz.com/635915/hong-kongs-scmp-is-being-blocked-in-china-for-cheering-on-xi-jinping/>. (Diakses pada 8 Mei 2020).
- Tsai, Joseph. “Letter to readers of the South China Morning Post, from Alibaba’s executive vice chairman.” *South China Morning Post*. https://www.scmp.com/news/hong-kong/article/1890058/letter-readers-south-china-morning-post-alibabas-executive-vice?_escaped_fragment_=&utm_medium=&utm_source=&edition=hong-kong. (Diakses pada 15 Mei 2020).
- Tsui-Kai, Wong. “Hong Kong protests: What are the ‘five demands’? What do protesters want?” *Youth Post*. (20 Agustus 2019). <https://www.scmp.com/yp/discover/news/hong-kong/article/3065950/hong-kong-protests-what-are-five-demands-what-do>. (Diakses pada 7 Mei 2020).
- Wang, Shan. “Is there a big enough global audience interested in China to sustain the South China Morning Post’s ambitious new sites?” *Nieman Lab*. (17 Mei 2018). <https://www.niemanlab.org/2018/05/is-there-a-big-enough-global-audience-interested-in-china-to-sustain-the-south-china-morning-posts-ambitious-new-sites/>. (Diakses pada 15 Mei 2020).
- Woodhouse, Alice. “US expresses ‘grave concern’ over Hong Kong extradition bill.” *Financial Times*. (11 Juni 2019). <https://www.ft.com/content/2457e6d6-8bdc-11e9-a1c1-51bf8f989972>. (Diakses pada 7 Mei 2020).
- Wu, Jin, K.K. Rebecca Lai and Alan Yuhas. “Six Months of Hong Kong Protests. How Did We Get Here?” *New York Times*. Diperbarui 18 November 2019.

<https://www.nytimes.com/interactive/2019/world/asia/hong-kong-protests-arc.html>. (Diakses pada 10 Februari 2020).

Yau, Cannix. "Hong Kong protests: economy lost an estimated HK\$2.8 billion over 'golden week', experts say." *South China Morning Post*. 8 Oktober 2019. <https://www.scmp.com/news/hong-kong/politics/article/3031889/hong-kongs-economy-lost-estimated-hk28-billion-over-past>. (Diakses pada 7 Februari 2020).

Video

National Committee on U.S.-China Relations. "Gary Liu: Running the South China Morning Post." *YouTube* video. 1:05:44. 1 Mei 2018. <https://www.youtube.com/watch?v=Vb5K83I33z8&t=270s>. (Diakses pada 7 Mei 2020)

OxfordUnion. "Jeff Zucker | Full Q&A | Oxford Union." *YouTube* video. 54:43. 3 Desember 2017. <https://www.youtube.com/watch?v=isoZ6bcYbWo>. (Diakses pada 11 Mei 2020).

